

**Analisa Situasi dan Rekomendasi
Banjir Bandang, Kabupaten Garut
KOALISI PEREMPUAN INDONESIA UNTUK Keadilan dan Demokrasi
(dengan dukungan teknis dari OXFAM INDONESIA)
26 September 2016**

Lokasi : Kabupaten Garut

Keterangan	Hasil Assessment																																											
Lokasi assessment	Tiga Kecamatan Garut Kota, Kecamatan Tarogong Kidul, dan Cilawu yang berada di pinggiran sungai Cimanuk. Kecamatan yang paling parah dari dampak banjir bandang adalah kecamatan Garut kota dan Kecamatan Tarogong Kidul dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Hampir 90% rumah terendam banjir termasuk rusun di Cilawu. Posko Induk Kodim 0611 Garut																																											
Tim Assessment	8 orang relawan KPI Cabang Garut																																											
Informasi dan sumber data	Observasi langsung, Wawancara dengan warga terdampak, pengumpulan data yang tersedia di KODIM 0611 Garut.																																											
Jumlah Populasi	Jumlah populasi di 3 Kecamatan yang menjadi lokasi kajian cepat: <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kecamatan</th> <th rowspan="2">Desa</th> <th rowspan="2">Kampung</th> <th colspan="2">Populasi Total</th> <th colspan="2">Populasi Terdampak</th> </tr> <tr> <th>KK</th> <th>Jiwa</th> <th>KK</th> <th>Jiwa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="4">Garut Kota 122,807 jiwa</td> <td>Pakuwon</td> <td>Kantin</td> <td>175</td> <td>635</td> <td>175</td> <td>635</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Sendangwargi</td> <td>376</td> <td>1,880</td> <td>224</td> <td>1,120</td> </tr> <tr> <td>Sukamentri</td> <td>Sindang hela</td> <td>124</td> <td>620</td> <td>124</td> <td>620</td> </tr> <tr> <td>Paminggir</td> <td>Kikisik</td> <td>73</td> <td>300</td> <td>73</td> <td>300</td> </tr> <tr> <td>Taroggong Kidul</td> <td>Haurpanggung</td> <td>Sindang rereh</td> <td>325</td> <td>1,625</td> <td>222</td> <td>1,110</td> </tr> </tbody> </table>	Kecamatan	Desa	Kampung	Populasi Total		Populasi Terdampak		KK	Jiwa	KK	Jiwa	Garut Kota 122,807 jiwa	Pakuwon	Kantin	175	635	175	635		Sendangwargi	376	1,880	224	1,120	Sukamentri	Sindang hela	124	620	124	620	Paminggir	Kikisik	73	300	73	300	Taroggong Kidul	Haurpanggung	Sindang rereh	325	1,625	222	1,110
Kecamatan	Desa				Kampung	Populasi Total		Populasi Terdampak																																				
		KK	Jiwa	KK		Jiwa																																						
Garut Kota 122,807 jiwa	Pakuwon	Kantin	175	635	175	635																																						
		Sendangwargi	376	1,880	224	1,120																																						
	Sukamentri	Sindang hela	124	620	124	620																																						
	Paminggir	Kikisik	73	300	73	300																																						
Taroggong Kidul	Haurpanggung	Sindang rereh	325	1,625	222	1,110																																						

	94,936 jiwa		Cimacan	1,050	5,250	502	2,510																								
		sukakarya	Lapang Paris	140	700	140	700																								
		Sukajaya				86	430																								
	Cilawu 104,673 jiwa	Sukakarya Mangkurakyat	Munjul			38	190																								
	TOTAL			2,263	11,010	1,584	7,615																								
	Data terpilah belum bisa didapatkan																														
Kelompok Rentan	Perempuan, balita, anak-anak, lansia dan kelompok disable																														
Jumlah pengungsi	<p>Jumlah orang yang mengungsi sampai sekarang dan lokasinya adalah :</p> <p>Jumlah orang yang meninggal per 26 September 2016 adalah 33 orang dengan rincian sbb:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Deskripsi</th> <th>Laki-Laki</th> <th>Perempuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Anak-anak</td> <td>4</td> <td>6</td> </tr> <tr> <td>dewasa</td> <td>5</td> <td>18</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>9</td> <td>24</td> </tr> </tbody> </table> <p>yang belum ditemukan 20 orang dengan rincian sbb:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Deskripsi</th> <th>Laki-Laki</th> <th>Perempuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Anak-anak</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>dewasa</td> <td>5</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>TOTAL</td> <td>8</td> <td>12</td> </tr> </tbody> </table> <p>sumber data Kodim 0611 garut_26 September 2016)</p>							Deskripsi	Laki-Laki	Perempuan	Anak-anak	4	6	dewasa	5	18	TOTAL	9	24	Deskripsi	Laki-Laki	Perempuan	Anak-anak	3	4	dewasa	5	8	TOTAL	8	12
Deskripsi	Laki-Laki	Perempuan																													
Anak-anak	4	6																													
dewasa	5	18																													
TOTAL	9	24																													
Deskripsi	Laki-Laki	Perempuan																													
Anak-anak	3	4																													
dewasa	5	8																													
TOTAL	8	12																													

Ketersediaan pelayanan	Di posko-posko besar terdapat pelayanan kesehatan dan dapur umum dari pemerintah lokal, PMI maupun swasta, sedangkan untuk posko2 yang kecil hanya diberikan layanan kesehatan secara bergiliran, serta dropping makanan siap saji dari posko utama. Posko2 mahasiswa pun juga turut serta berpartisipasi, Posko ma'arif NU dan fatayat NU juga melakukan hal yang sama. PDAM distribusi bantuan air bersih gratis sesuai dengan permintaan yang masuk ke cabang2 PDAM di tiap kecamatan
Kebutuhan Prioritas	Dibandingkan 2 hari pertama, kebutuhan-kebutuhan mendesak untuk makanan, pelayanan kesehatan, air bersih, dan lainnya terlihat sudah menumpuk di beberapa posko mandiri maupun posko induk di Kodim. Yang menjadi kendala adalah penyaluran bantuan tersebut ke masyarakat terdampak. Dari hasil kajian tim relawan KPI Garut, kebutuhan mendesak adalah promosi kesehatan dan PHBS.
Bantuan yang ada (aktor & jenis bantuan)	Pemerintah (BPBD, BNPB dan Pemda): logistik tercukupi di posko-posko besar Kodim 0116 dan Polres Garut mendirikan posko, dan evakuasi warga untuk mengungsi. Beberapa pihak mendistribusikan hygiene kits, family kits, makanan siap saji, pakaian laik pakai Belum ada intervensi untuk promosi kesehatan

WASH (water, sanitation and Health)

WATER SUPPLY

Sumber air bersih dan jml pemakai & jenis sumber air	Sumber air bersih dari utama setelah bencana adalah PDAM dan Sumur.
Jarak lokasi ke pengungsian & desa	Warga yang terdampak mengungsi di kerabat atau tetangga terdekat
Ketersediaan air dan penampungannya	Ketersediaan air cukup PDAM sudah berfungsi kembali pada hari Jumat tanggal 23 September 2016. Penampungan-penampungan air yang tersedia diisi oleh truk dari PDAM.
Kondisi Fisik & kualitas sumber air	Baik (PDAM)
Sumber air alternatif	Sumur
Kasus Penyakit	Batuk dan Pilek. Kasus penyakit lain adalah gatal-gatal
Bantuan dan rencana pemerintah	Sebelum PDAM berfungsi masyarakat menggunakan sumur sebagai sumbernya. Belum ada update dari koordinasi di posko Induk

SANITATION

Jumlah fasilitas & pemanfaatannya	Warga yang mengungsi menggunakan Jamban keluarga dan Jamban umum
Akses dan keamanan fasilitas bg perempuan & anak-anak	Aman, namun perlu dipastikan dan dipantau secara regular
Praktek BAB berubah karena bencana	Peningkatan BAB di sungai dan Jamban umum. Dalam proses kajian, salah satu relawan menemukan anak yang BAB di ruang terbuka.
Jarak MCK di pengungsian dan desa	Di Cimacan, Tarogong Kidul ada yang menggunakan WC umum terminal dengan jarak 200 m, dan setiap pemakaian membayar Rp 2,000

HYGIENE

Praktek Cuci Tangan

Sebelum dan sesudah bencana, warga menyatakan cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan namun hanya kadang-kadang memakai sabun

Promosi kesehatan disarankan dijalankan diiringi dengan pembagian hygiene kits di wilayah-wilayah yang sudah dipetakan.

Shelter & living Condition

Orang tinggal saat ini

Warga terdampak mulai kembali ke rumahnya masing-masing. Bagi yang rumahnya hancur, masih menumpang di rumah keluarga atau kerabat terdekat. Sejumlah warga mengungsi ke sebuah rusun di Cilawu yang dapur umumnya dikelola oleh tim KPI setempat.

Jenis shelter & kondisi

Permanen dan semi permanen. Warga masih membersihkan rumah-rumah mereka dari lumpur dan sampah

Kondisi rumah di desa

Pemukiman warga di sepanjang bantaran sungai rata rata habis karena banjir bandang setinggi 3 m.

Sumber Ekonomi

Mayoritas pekerjaan, kondisi ekonomi saat ini

Masih perlu dikaji mendalam, tapi dari temuan sementara di lapangan, masyarakat di 3 kecamatan yang didatangi banyak yang bekerja di sector informal seperti pemulung, buruh angkut, pengamen, sopir, ojek dan ada beberapa pemandu lagu serta perempuan yang dilacurkan (pedila).

Akses makanan dan keberlanjutan hidup

Temuan per 26 September, akses ke makanan masih aman untuk 3 hari ke depan namun perlu dikaji lagi untk strategi keberlanjutan hidupnya setelah 7 hari.

Aktivitas pasar

Pasar secara umum masih tetap berjalan mulai H kejadian hingga H+5. Aktifitas jual beli berjalan ditambah dengan para pihak individual, lembaga agama, lembaga sosial, partai politik, anggota dewan, eksekutif, lembaga profesi, lembaga akademisi, kelompok hoby yang meramaikan serta menambah hiruk pikuk jalan dan pasar di sekitar wilayah bantaran sungai yang terpapar bencana. Adapun jarak warga terpapar kurang lebih 50 sd 100 m dari pasar dan akses jalan besar dimana ada layanan publik. Warung dan toko kelontong masih berfungsi, namun beberapa juga menempelkan spanduk Posko.

Nama pasar yang termasuk berkapasitas besar untuk memenuhi kebutuhan warga tersebut adalah pasar mawar, pasar jagal, pasar baru dan pasar Ciawi tali (sekitar posko terminal). Hasil pengamatan dan pemetaan air tidak menjadi pasar kritis, karena pada hari jumat (H+2) sudah bisa mengalir meskipun dengan debit yang kecil. Pasokan bahan baku untuk kebutuhan pokok untuk makanan dan

minum tidak terhambat.

Rekomendasi:(mengisi format pertanyaan melalui tools mobency guna melihat dan melengkapi temuan secara komprehensif)

1. Melihat copying Mekanism warga terdampak untuk 14 hari kedepan atau ketika sudah tidak ada bantuan.
2. Rata rata pekerjaan utama warga
3. Assest yang dihandalkan warga
4. Pola income dan pendapatan rumah tangga

Penjajagan logistik

Ketersediaan bahan-bahan kebutuhan	Normal tapi perlu diperiksa kemungkinan kenaikan harga
Akses jalan dari gudang ke lokasi	Akses jalan masyarakat dari satu titik ke titik lain berfungsi normal namun di beberapa titik masih terhambat tumpukan sampah di pinggir jalan Lalu lintas padat karena jalan yang sempit namun banyak warga yang berhenti untuk menonton dampak kejadian banjir dan jalanan macet karena kendaraan-kendaraan yang membawa bantuan.
Ketersediaan sarana transportasi	Berfungsi normal

Temuan Lain

Koordinasi para pihak menjadi temuan penting karena sampai dengan hari ke-6 belum tampak koordinasi strategis antara pemangku kepentingan, terutama relawan, NGO, pihak swasta, individu dengan Kodim 0611 Garut. Pelayanan posko Induk perlahan sudah berangsur membaik dan “ramah” terhadap orang yang datang ke posko, dibandingkan dengan Sabtu – Minggu (24-25 September). Namun data yang ditampilkan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan:

- Belum ada informasi 3 W (Who – What – Where) , yang ada hanya data siapa (who). Distribusi bantuan dilakukan sendiri-sendiri dan informasinya tidak terekam dengan baik di posko Induk
- Peta kawasan terdampak per kecamatan dan per desa/kampong.
- Data terpilah menurut jenis kelamin dan umur, data masih jumlah jiwa dan KK.

Temuan lain adalah seharusnya setiap malam ada pertemuan koordinasi rutin harian antara jam 19.00 – 20.00, namun di Senin (26 Sept) pertemuan tidak jadi dilaksanakan tanpa penjelasan. Karena Kodim yang memimpin operasi tanggap darurat, maka BPBD Garut terkesan tenggelam dan tidak melakukan apa-apa.

Rekomendasi Strategy Intervensi

Response	Location	Timeframe	Needs		Strategy
			Items	Provides by	
Hygiene Promotion	3 kecamatan :	1 bulan	IEC Materials (xxx) Hygiene Kits (xxx)	Oxfam	Keterlibatan aktif relawan KPI Garut bekerjasama dengan Dinkes dan Puskesmas di 3 kecamatan.
Analisa gap kebutuhan kelompok rentan	3 kecamatan	1 bulan	IEC materials (xxx)	Oxfam dan KPI	Keterlibatan aktif relawan KPI Garut bekerjasama dengan Dinkes dan Puskesmas di 3 kecamatan dalam memetakan gap kebutuhan kelompok rentan: Ibu hamil, ibu menyusui, kelompok disabilitas, anak-anak
Koordinasi aktif dengan pemangku kepentingan	3 kecamatan	1 bulan	Sitrep paling update	KPI dan Oxfam	Mengikuti rapat koordinasi harian di posko Induk KODIM Aktif terlibat / menginisiasi pertemuan koordinasi antara LSM/ NGO lokal

Foto dari Lapangan (oleh tim KPI Garut)



Tumpukan sampah yang menutupi jalan di JL. Guntur Melati, Haur Panggung (sudah dibersihkan 26 Sept)



Warga masih membersihkan rumah dan lingkungan mereka di kampung cimacan



Tempat penampungan air yang bisa diakses oleh warga setelah diisi oleh PDAM



Suasana di Posko Induk Kodim 0611 Garut



Warga memakai air kolam sebagai sumber air untuk beragam aktifitas di Sindang Heula



Sumber air yang digunakan warga untuk mencuci baju yang kotor karena banjir